

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *non-eksperiment* yang bersifat *kuantitatif* dengan desain *korelasi*, yaitu penelitian hubungan antara dua variabel pada situasi atau kelompok subjek. Rancangan penelitian *retrospective study* yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bantul 1.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan sejangka bulan April-Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua suami yang memiliki isteri dengan bayi usia 6-12 bulan yang diberikan ASI eksklusif di Puskesmas Bantul I selama bulan April - Mei 2017 sebanyak 53 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui

sebelumnya (Sugiyono, 2012). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2013), yaitu :

- 1) Pasangan suami-isteri yang menetap di wilayah kerja Puskesmas Bantul I
- 2) Suami sehat fisik dan mental
- 3) Suami tinggal bersama isteri (suami/isteri tidak bekerja di luar kota)
- 4) Suami yang sah sesuai hukum dan agama
- 5) Suami bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

Suami yang mempunyai bayi dengan kondisi patologis gangguan kongenital, prematur, dan retardasi mental.

Adapun besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan/presisi (90%)

Maka :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{53}{1+53(0,1)^2}$$

$$= \frac{53}{1,53}$$

= 34,64 dibulatkan menjadi 35 responden

Untuk mengantisipasi kehilangan data, peneliti telah menambah ke sampel sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 39 suami yang memiliki isteri dengan bayi usia 6-12 bulan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono, 2012). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif	Kemampuan suami dalam memahami pengertian, keunggulan, manfaat, dan pemberian ASI eksklusif	Kuesioner tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif berisi 36 pernyataan dengan skala Gutman, dengan pernyataan jawaban positif Benar (1) Salah (0) Dan pernyataan jawaban negatif Benar (0) Salah (1) (Aspuah, 2013)	Tingkat pengetahuan baik apabila mendapat skor 76-100 Tingkat pengetahuan cukup apabila mendapat skor 56-75 Tingkat pengetahuan kurang apabila mendapat skor < 56 (Arikunto, 2010)	Ordinal
2.	Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif	Pemberian dukungan dari suami terhadap ibu terkait pemberian ASI eksklusif meliputi dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional	Kuesioner dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif berisi 25 pernyataan dengan skala likert, dengan pernyataan jawaban positif Selalu (4) Sering (3) Jarang (2) Tidak pernah (1) Dan jawaban dari pernyataan negatif Selalu (1) Sering (2) Jarang (3) Tidak pernah (4) (Aspuah, 2013)	Dukungan tinggi apabila $X \geq 83,86$ Dukungan sedang apabila $51,27 \leq X < 83,86$ Dukungan rendah apabila $X < 51,27$ (Azwar, 2010)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner.

a. Kuesioner tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif

Kuesioner tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif disusun menggunakan skala Guttman sebanyak 31 pernyataan dengan dua alternatif jawaban yaitu benar dan salah. Untuk pernyataan *favourable*,

bila responden menjawab benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Untuk pernyataan *unfavourable*, bila responden menjawab benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1.

Kuesioner tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dapat dirinci dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Pernyataan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Suami tentang ASI Eksklusif

Variabel	Indikator	No item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif	1. Pengertian ASI eksklusif	1,2	-	2
	2. Keunggulan ASI eksklusif	3,4,6,7	5	5
	3. Manfaat pemberian ASI eksklusif	8,9,11,14,15,16,19,20,22,24,27	10,12,13,17,18,21,23,25,26	20
	4. Pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja	30,31	28,29	4
Jumlah		19	12	31

b. Kuesioner dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif

Kuesioner dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif terdiri dari 24 pernyataan disusun menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan *favourable*, bila responden menjawab selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, bila responden menjawab selalu diberi skor 1, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 4.

Kuesioner dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif dapat dirinci dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Pernyataan Kuesioner Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Indikator	No item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif	1. Dukungan informasi	1,2,3,4	5,6	6
	2. Dukungan penghargaan	7,8,9,11,12	10,13	7
	3. Dukungan instrumental	14,15,16	17	4
	4. Dukungan emosional	18,19,20,23,24	21,22	7
Jumlah		17	7	24

Sumber: Windarti (2012)

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer yang didapatkan dari kuesioner dengan langkah:

- Menentukan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- Memberikan *informed consent* kepada responden sesuai kriteria untuk ditandatangani.
- Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya.
- Pengisian kuesioner dilakukan dengan dibacakan oleh peneliti atau asisten peneliti untuk mengurangi salah pengertian dari responden.
- Meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan mengumpulkan semua data yang diperoleh kemudian dianalisis.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument tersebut harus dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur, maka perlu dilakukan uji validitas (Nursalam, 2013). Uji validitas ini dilakukan pada 30 responden pasangan suami isteri yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Pandak I yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian yaitu Puskesmas Bantul I, seperti karakteristik pendidikan dan pekerjaan suami yang hampir sama karena kedua wilayah tersebut berdekatan. Menurut Sugiyono (2010) disarankan jumlah responden untuk uji coba minimal 30 responden (mendekati kurve normal).

Uji validitas variabel tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dengan program SPSS 21. Ketentuan dari uji ini adalah Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya dengan alpha 5% ($\alpha = 0.05$).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2/n][(\sum Y^2) - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = Jumlah subyek

X = Skor suatu butir/item

Y = Skor total

XY = Jumlah kali skor X dan skor Y (Arikunto, 2010)

Hasil uji validitas instrumen tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif, dari 36 butir pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung $<$ r tabel (0,361) yaitu butir 5 ($r=0,319$), butir 13 ($r=0,319$), butir 17 ($r=0,290$), butir 23 ($r=0,266$), dan butir 35 ($r=0,319$).

Kelima butir pernyataan tersebut selanjutnya dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas instrumen dukungan suami, dari 25 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung $< r$ tabel (0,361) yaitu pernyataan butir 5 ($r=0,229$). Butir pernyataan tersebut selanjutnya dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kesamaan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali pada waktu yang berlainan (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal. Uji reliabilitas dilakukan pada 30 responden pasangan suami isteri yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Pandak I yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan lokasi penelitian yaitu Puskesmas Bantul I.

Uji reliabilitas variabel tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif dan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Batasan uji reliabilitas dilihat dengan koefisien alfa $> 0,75$ (Handoko, 2010).

Hasil uji reliabilitas instrumen tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,792 sehingga instrumen tingkat pengetahuan suami reliabel. Uji reliabilitas instrumen dukungan suami

diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,931 sehingga instrumen dukungan suami reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner telah dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo 2012):

a. Editing

Editing adalah upaya yang memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Berdasarkan hasil pengecekan yang dilakukan peneliti, ditemukan 5 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap sehingga peneliti mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

b. Coding

Memberikan kode atau nilai atas jawaban kuesioner, berikut angka yang digunakan dalam koding:

- 1) Untuk variabel dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif

Koding variabel dukungan suami dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai mean (M) dan standar deviasinya (SD).

Rumus Mean :

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

$\sum x$ = penjumlahan dari x

N = banyaknya data

Rumus Standar deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n}}$$

Dimana:

x = data ke n

x bar = x rata-rata

n = banyaknya data

Hasil perhitungan diperoleh nilai Mean = 67,6 dan SD = 16,3

Penggolongan kategori skor mean:

Dukungan suami tinggi = $X \geq (67,6+16,3) = X > 83,9$

Dukungan suami sedang = $(67,6-16,3) \leq X < (67,6+16,3) =$
 $51,3 \leq X < 83,9$

Dukungan suami rendah = $X < (67,6 - 16,3) = X < 51,3$

Koding dukungan suami

Dukungan suami tinggi = 3

Dukungan suami sedang = 2

Dukungan suami rendah = 1

2) Untuk variabel tingkat pengetahuan suami tentang ASI eksklusif

Tingkat pengetahuan baik = 3

Tingkat pengetahuan cukup = 2

Tingkat pengetahuan kurang = 1

c. *Tabulating*

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor. Peneliti memasukkan data-data hasil penelitian dalam bentuk angka ke dalam tabel yang dibuat dengan program Excel.

2. Analisis Data

a. Analisis *univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian untuk menghitung persentase tingkat pengetahuan suami serta untuk menghitung persentase dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif. Adapun rumus analisa data *univariate* yang telah digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase (%)

f = jumlah hasil

n = jumlah keseluruhan data

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data penelitian ini memunyai variabel bebas tingkat pengetahuan suami yang menggunakan skala ordinal dan variabel terikat dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif yang menggunakan skala ordinal dengan besar sampel > 30 sehingga digunakan uji statistik *Kendall tau* (Mahfoedz, 2005).

Adapun rumus analisa data *bivariate* adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi *kendal tau* yang besarnya $(-1 < \tau < 1)$

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Ketentuannya adalah :

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka menolak H_a yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan suami dengan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif.
- 2) Jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka menerima H_a yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan suami dengan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif.

Untuk mengetahui keeratan hubungan tingkat pengetahuan suami dengan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif dengan melihat nilai koefisien korelasi yang dibandingkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.4. Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Kontingensi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiono, 2009

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Stikes Jenderal Achmad Yani Nomor Skep/172/STIKES/VII/2017. Menurut Dharma (2011) secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, memberikan hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Peneliti tidak menekan atau memaksa agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Peneliti juga memberikan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang didapat, dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini. *Informed consent* diberikan kepada calon responden secara langsung.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut tentang subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Peneliti telah menggunakan prinsip ini dengan menerapkan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian menggantinya dengan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Peneliti menggunakan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini yang mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara professional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan menyimpan kuesioner yang telah diisi oleh responden secara baik dan aman, tidak memberikan kuesioner tersebut kepada orang lain, dan menghancurkan kuesioner tersebut dan data tentang responden jika setelah lima tahun sudah tidak digunakan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Peneliti menggunakan prinsip ini dengan maksud bahwa penelitian ini sudah dipertimbangkan manfaatnya dengan maksimal untuk subjek (*beneficence*) dan meminimalisir risiko/dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*) seperti mengikuti keadaan kesehatan pasien. Penelitian ini tidak membahayakan responden. Selain itu penelitian ini juga tidak menggunakan data diri responden untuk sesuatu yang tidak berhubungan dengan penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah responden mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan dukungan suami dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif.

J. Jalannya Penelitian

Untuk mempermudah jalannya penelitian, peneliti telah menetapkan kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang telah dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian ini meliputi:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Bantul I, pada bulan Februari 2016.
- b. Mengadakan studi pendahuluan di Puskesmas Bantul I pada bulan Februari 2016.
- c. Menyusun usulan penelitian penelitian mulai bulan Januari 2016.
- d. Mempresentasikan usulan penelitian.
- e. Revisi usulan penelitian penelitian.
- f. Mengurus surat izin penelitian dari Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Gubernur, BAPPEDA, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Bantul I untuk melakukan observasi sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
- b. Peneliti bersama asisten peneliti sejumlah 2 orang asisten mahasiswa keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, setelah terlebih dahulu dilakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuesioner tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dan kuesioner dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif.
- c. Setelah peneliti dan asisten peneliti memunyai persepsi yang sama kemudian mendatangi responden *door to door* untuk menanyakan kesediaan mereka menjadi responden.
- d. Peneliti mendatangi responden *door to door* untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

- e. Memberikan kuesioner untuk dijawab oleh responden selama 45 menit.
 - f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, terdapat 5 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap sehingga responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabulating*.
 - 2) Kemudian data tersebut diuji statistik dengan komputer.
 - 3) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Seminar hasil
 - c. Perbaiki laporan